



APLIKASI PENGENALAN BAHAYA VIRUS CORONA BERBASIS ANDROID

Zidane Li Saragi

Program Studi Teknik Informatika,
Fakultas Teknik,
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
E-mail : zidanelisaragi@gmail.com

ABSTRAK

Aplikasi pengenalan bahaya virus corona berbasis android merupakan inovasi baru dalam cara untuk memperkenalkan bahaya virus corona berupa informasi tentang virus corona, informasi tentang gejala yang terjadi ketika seseorang terjangkit virus corona dan informasi tentang cara mengatasi sebelum terinfeksi virus corona. Dalam pembuatan aplikasi pengenalan bahaya virus corona berbasis android ini menggunakan media berupa aplikasi Android Studio, Java Development Kit, dan Hp dengan sistem Android minimal versi 5.0 Lollipop. Android Studio berisi editor untuk merancang komponen pada aplikasi, Java Development Kit adalah bahasa pemrograman yang akan dipakai, dan Android minimal versi 5.0 Lollipop adalah media untuk menjalankan aplikasi pengenalan bahaya virus corona. Aplikasi ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat agar lebih berhati-hati di masa pandemi seperti ini. Aplikasi pengenalan bahaya virus corona berbasis android ini sangat berguna bagi masyarakat khususnya kalangan muda, dengan aplikasi ini masyarakat mendapatkan informasi resmi tentang virus corona dari dinas kesehatan Kab.KuantanSingingi.

Kata Kunci : Virus Corona, Media Pembelajaran, Android Studio.

1. PENDAHULUAN

Penyakit yang terjadi pada manusia dapat disebabkan oleh banyak hal, salah satunya disebabkan oleh virus. Virus sangat dikenal sebagai penyebab penyakit infeksi pada manusia dan hewan. Sampai saat ini tidak ada makhluk hidup yang tahan terhadap virus, setiap virus secara khusus menyerang sel-sel tertentu dari inangnya. Penularan penyakit dapat terjadi baik melalui perantara maupun secara langsung. Pada akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan virus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2 dan penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Penyebaran virus ini berawal dari kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok dan menyebar luas keseluruh dunia. Di Indonesia sendiri pada tanggal 2 maret 2020, pada mulanya virus ini belum dapat ditentukan apakah dapat melalui antara manusia ke manusia. Jumlah kasus terus bertambah seiring dengan waktu, akhirnya dikonfirmasi bahwa virus ini dapat menular dari manusia ke manusia. Saat ini kita sudah tidak asing dengan istilah-istilah seperti ODP, PDP, Suspect, PCR, Karantina dan Isolasi. Karena istilah tersebut disampaikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang bertujuan untuk mengelompokkan resiko serta penampakan gejala dari orang-orang yang mungkin atau sudah terpapar Covid-19.



2. METODE PENELITIAN

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dilakukan pengumpulan data dari sumber data seperti jurnal dan juga data yang ada di Dinas Kesehatan Kuantan Singingi agar data yang digunakan akurat, relevan, valid dan reliable. Agar data bisa dipertanggung jawabkan maka data di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Metode pengamatan (Observasi)

Pengumpulan data melalui pengamatan dan mengadakan tinjauan langsung ke objek yang diteliti, yaitu melakukan pengamatan langsung pada Dinas Kesehatan Pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi dengan melihat langsung keadaan ataupun alur kerja yang ada pada sistem yang sedang berjalan.

2. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengancara menanyakan langsung kepada yang berwewenang.

3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melihat dokumen-dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau data-data yang bersangkutan.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Sistem yang sedang berjalan tentang memberikan informasi pengenalan bahaya virus corona ini masih menggunakan cara manual dengan cara memasang spanduk,melakukan sosialisasi ke kelompok masyarakat.Hal ini tentunya kurang efektif untuk menginformasikan bahaya virus corona ke masyarakat, karena hanyaorang-orang di sekitaran lokasi spanduk dan orang-orang yang mengikuti sosialisasi yang mengetahui bahaya virus corona tersebut.

3.2 Use Case Diagram

Use case diagram ini menggambarkan bagaimana Actor yaitu Pengguna berinteraksi dengan sistem. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar *use case* diagram perancangan Aplikasi Pengenalan Bahaya Virus Corona Berbasis Android sebagai berikut.



Gambar 1. *Use Case Diagram*

3.3 Penjelasan Masing -Masing Halaman

Penjelasan tentang halaman - halaman yang ada pada aplikasi pengenalan bahaya virus corona berbasis android yang dibuat berbentuk gambar beserta penjelasan yang akan diolah



oleh aplikasi yang akan dibangun ini. Berikut ini adalah penjelasan masing - masing halaman pada aplikasi pengenalan bahaya virus corona berbasis android ini.

1. Tampilan Membuka Aplikasi

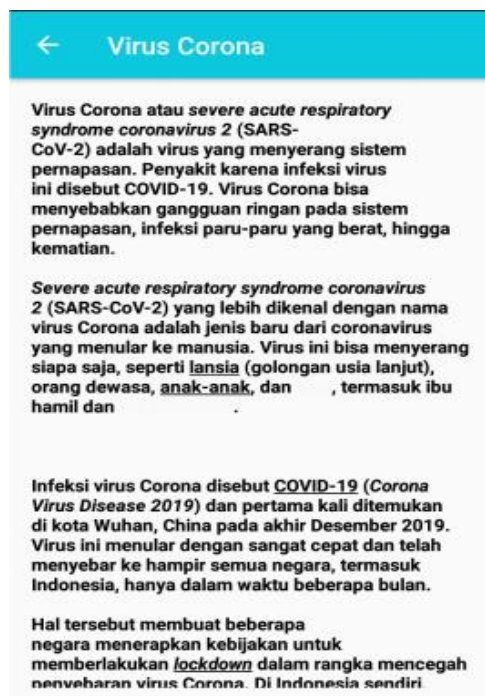
Tampilan dibawah ini merupakan implementasi dari menu utama dari aplikasi kamus bahasa daerah Telukkuantan berbasis android.



Gambar 2. Tampilan Menu Utama

2. Tampilan Virus Corona

Tampilan dibawah ini merupakan implementasi bagian dari menu yang ada di aplikasi ini. Pada tampilan ini menampilkan tentang virus corona.

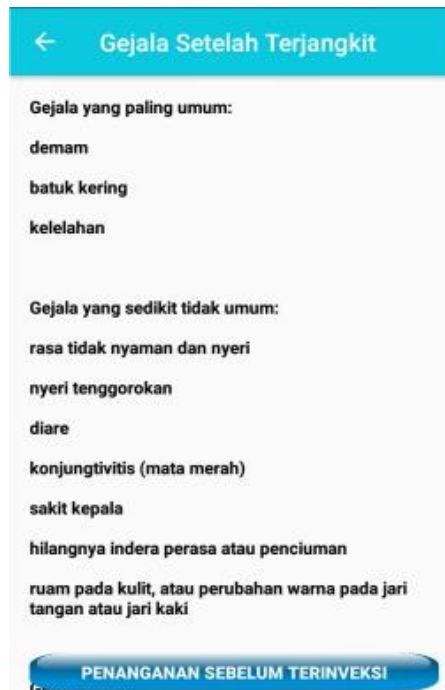


Gambar 3. Tampilan Menu Virus Corona



3. Tampilan Gejala Setelah Terjangkit

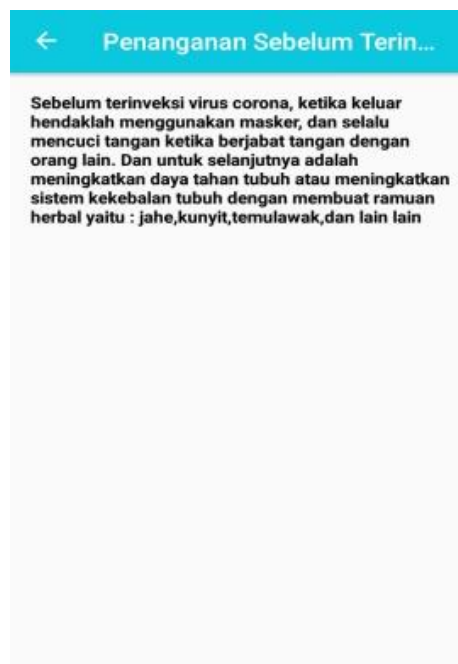
Tampilan dibawah ini merupakan implementasi bagian dari menu yang ada di aplikasi ini. Pada tampilan ini menampilkan tentang gejala setelah terjangkit virus corona.



Gambar 4. Tampilan Menu Gejala Setelah Terjangkit

4. Tampilan Penanganan Sebelum Terinveksi

Tampilan dibawah ini merupakan implementasi bagian dari menu yang ada di aplikasi ini. Pada tampilan ini menampilkan tentang penanganan sebelum terinveksi virus corona.



Gambar 5. Tampilan Menu Penanganan Sebelum Terinveksi



4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, implementasi, dan pengujian terhadap perangkat lunak maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi Pengenalan Bahaya Virus Corona berbasis Android ini sangat praktis dan mudah digunakan sebagai pedoman awal untuk memberitahukan akan bahayanya virus corona. Dan dapat diakses dimana saja dan kapan saja tanpa harus online.
2. Aplikasi Pengenalan Bahaya Virus Corona berbasis Android dibangun dengan menggunakan platform Android Studio dengan bahasa pemrograman Java dan hanya dapat diimplementasikan pada smartphone android. Yang mana setiap generasi sudah pasti dekat dengan smartphone.
3. Aplikasi ini hanya bisa memberikan informasi tentang bahaya virus corona.
4. Aplikasi ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat karena dengan aplikasi ini masyarakat bisa mengetahui dan meningkatkan kewaspadaan terhadap virus corona.
5. Aplikasi ini dapat menjadi salah satu media akses untuk pembelajaran dari virus corona.

DAFTAR PUSTAKA

- D. Hewajuli and N. L. P. . Dharmayanti, "Karakterisasi Dan Identifikasi Virus Avian Influenza (Ai)," *Wartazoa*, vol. 18, no. 2, pp. 86–100, 2008.
- G. Hamdi and Krisnawati, "Membangun Aplikasi Berbasis Android 'Pembelajaran Psikotes' Menggunakan App Inventor," *J. DASI Vol. 12 No. 4 DESEMBER 2011*, vol. 12, no. 4, p. 28, 2011.
- H. Sujadi and E. Suhaeni, "Sistem Pakar Penyakit Dengan Gejala Demam Menggunakan Perangkat Mobile Berbasis Android," *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 2016, no. Sentika, pp. 2089–9815, 2016.
- J. E. Surjawidjaja, "Sindrom Pernafasan Akut Parah (Severe Acute Respiratory Syndrome/SARS): Suatu Epidemologi Baru yang Sangat Virulen," *Kedokteran Trisakti*, vol. 2, no. 22, pp. 76–82, 2003.
- S. Gunawan and H. Marwoto, "Penelitian Penyakit Menular," no. 04, 1991.
- V. Sitohang, "Novel Virus Corona (2019-nCoV)," *Indo Am. J. Pharm. Sci.*, vol. 23, no. 3, p. 6, 2020, doi: 10.5281/zenodo.1477753.